

PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU EKONOMI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MAN 3 BONE

Syahrul Muaksan

muaksansyahrul@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Bone

ABSTRAK

SYAHRUL MUAKSAN. 2024. Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Ekonomi Terhadap Minat Belajar Siswa MAN 3 Bone. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi guru ekonomi terhadap minat belajar siswa MAN 3 Bone. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Data yang diolah merupakan hasil jawaban responden dari 30 anggota sampel di tiga kelas XI IPS. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi yang dimana penulis melihat langsung keadaan di lapangan. Hasil penelitian yang didapat penulis adalah hasil analisis data dan perhitungan regresi linear sederhana yang telah dilakukan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan juga didapatkan nilai t hitung $2,999 > 2,048$. Maka didapatkan kesimpulan yaitu adanya pengaruh signifikan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa.

Kata Kunci: Komunikasi Guru, Minat Belajar.

ABSTRACT

SYAHRUL MUAKSAN. 2024. *The Influence of Economics Teacher Communication Skills on Students Learning Interest at MAN 3 Bone. Thesis, Economic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bone. This study aims to determine the influence of economics teacher communication skills on students' learning interest at MAN 3 Bone. The research employed a quantitative research method. The data processed were responses from 30 sample members in three Grade XI Social Science classes. Data collection methods used in this study included observation, questionnaires, and documentation, where the researcher directly observed conditions in the field. The results of the study, based on data analysis and simple linear regression calculations, showed a significance value of 0.006, which is less than 0.05, and a t -value of $2.999 > 2.048$. Thus, it can be concluded that there is a significant influence of teacher communication skills on students learning interest.*

Keywords: Teacher Communication, Learning Interest.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar dalam kehidupan yang akan dijalani hari ini dan akan datang bisa mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental. Sejatinya pendidikan jauh lebih tua di banding dari ilmu pendidikan, karena pendidikan telah ada sejak adanya manusia (Sona, 2022).

Komunikasi adalah salah satu proses penyampaian informasi berupa pesan melalui komunikator kepada khalayak banyak, baik penyampaiannya berupa bentuk simbol, lambang, atau yang lainnya dengan tujuan dan harapan agar para peserta (siswa) dapat memahaminya. Dari komunikasi juga, kita dapat merubah atau mengubah sikap dan bahkan perilaku kita, baik dalam sekolah ataupun dalam bermasyarakat sekaligus. Tanpa berinteraksi, setiap manusia tidak dapat hidup bersama dan tidak mendapatkan informasi secara jelas (Sawir dkk., 2023).

Pembelajaran efektif selalu mengandalkan komunikasi efektif. Komunikasi efektif merupakan proses dimana pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator (guru) dapat diterima dengan sempurna oleh komunikan (siswa) melalui saluran (chanel) yang bervariasi dan mengakibatkan terjadinya kepuasan diantara kedua belah pihak. Komunikasi berarti proses penyampaian pesan oleh komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) (Aini, 2019).

Minat adalah rasa ketertarikan pada suatu kegiatan atau aktivitas dengan kemauannya sendiri. Pada dasarnya, minat adalah keterbukaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan hal-hal diluar diri. Jika diri kita semakin dekat dengan hal tersebut, maka semakin besar rasa ketertarikannya (Aprida, 2017).

Minat belajar sangatlah penting bagi siswa yang akan melakukan proses pembelajaran, karena jika tidak dengan minat belajar tersebut siswa tidak akan sungguh-sungguh untuk belajar, karna minat belajar merupakan keinginan, ketertarikan dalam belajar. Secara umum penyebab rendahnya minat siswa dalam belajar adalah guru lebih banyak ceramah, media pembelajaran belum dimanfaatkan, pengolahan pembelajaran cenderung klasikal dan kegiatan belajar kurang bervariasi. Akibatnya minat belajar kurang optimal serta perilaku belajar yang lain seperti suasana kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran matematika hampir tidak tampak sehingga prestasi belajar siswa kurang (Daulatina, 2019).

Zumratul Aini (2019), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 18 Rejang Lebong” memperoleh hasil penelitian bahwa kemampuan komunikasi guru baik dengan persentase sebesar 68% dan hasil belajar siswa cukup dengan persentase 36% , terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 18 Rejang Lebong.

Fitri Sona Purnama (2022), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh kemampuan public speaking guru pendidikan agama islam terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI jurusan administrasi perkantoran di SMK Nasional Makassar” mendapatkan hasil penelitian yaitu ada pengaruh kemampuan public speaking guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI jurusan administrasi perkantoran di SMK Nasional Makassar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di MAN 3 Bone, cara penyampaian materi guru kepada siswa terkadang masih susah dimengerti dengan baik oleh siswa. Penyampaian materi sering berdasarkan bahasa buku yang sulit dipahami siswa dan tidak adanya ice breaking atau aktivitas yang bertujuan untuk mencairkan suasana, sehingga siswa terkadang bosan atau tidak serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Salah satu faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa adalah motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa tidak memunculkan motivasi belajar yang tinggi, tercermin dari sikap belajar siswa yang relatif kurang peka terhadap mata pelajaran diajarkan oleh para guru. Sebagai guru yang profesional tentu dapat memberikan motivasi kepada peserta didik dengan kemampuan komunikasi yang baik.

Untuk menciptakan gairah belajar peserta didik maka guru harus mengubah gaya pembelajaran menjadi lebih menarik atau guru dapat merubah suasana ruang kelas yang membosankan menjadi kelas yang lebih segar. Hal ini, tentu membutuhkan keahlian yang didapat berdasarkan pengalaman. Seorang guru tentu bisa menggunakan teknik artikulasi ketika berbicara karena ketika berbicara di depan peserta didik seorang guru harus mampu

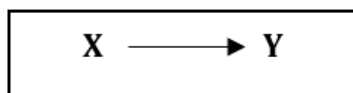
menyampaikan materi dengan sebaik mungkin sehingga peserta didik dapat memahami materi tersebut. Ketika seorang guru menyampaikan materi dengan komunikasi yang baik tentu peserta didik akan termotivasi dan semangat dalam menerima pelajaran dan peserta didik dapat memahami materi pelajaran tersebut.

Berdasarkan deskripsi latar belakang inilah penulis tertarik untuk meneliti di MAN 3 Bone tentang “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Ekonomi Terhadap Minat Belajar Siswa”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menganalisis satu variabel bebas yaitu komunikasi seorang guru dan satu variabel terikat, yaitu minat belajar siswa. Sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu *ex post facto*, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi guru ekonomi terhadap minat belajar siswa.

Adapun desain penelitian ini yang digambarkan dalam bentuk paradigma sebagai berikut:



Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Bone Desa Patangkai, Kec. Lappariaja Kabupaten Bone. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 sampai 09 September 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MAN 3 Bone. Penelitian ini menggunakan metode sampling, yakni semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 30 siswa dari 3 kelas yaitu XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi kelas XI IPS MAN 3 Bone. Penelitian ini mengambil sampel di kelas XI IPS 1 sebanyak 10 orang siswa, di kelas XI IPS 2 sebanyak 10 orang siswa dan di kelas XI IPS 3 sebanyak 10 orang siswa.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI IPS 1	5	5	10
2	XI IPS 2	5	5	10
3	XI IPA 3	5	5	10
Total		15	15	30

Penelitian ini menggunakan 1 variabel independen/variabel bebas yakni kemampuan komunikasi guru serta 1 variabel dependen/variabel terikat yakni minat belajar siswa.

Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner atau angket dan dokumentasi. Berikut kategori bobot skala likert pada tiap variabel yaitu:

Sangat setuju	(diberi skor : 5)
Setuju	(diberi skor : 4)

Kurang Setuju	(diberi skor : 3)
Tidak Setuju	(diberi skor : 2)
Sangat Tidak Setuju	(diberi skor : 1)

Setelah data kuantitatif dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan menggunakan statistik yaitu analisis regresi linear sederhana dan melakukan analisis statistik inferensial menggunakan uji-t untuk mengetahui hasil dari hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang diperoleh dari instrumen penelitian yang berkaitan dengan variabel kemampuan komunikasi guru ekonomi (X) dan minat belajar siswa (Y) yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Kemampuan komunikasi guru

pada pernyataan pertama yaitu: guru berpenampilan rapi saat mengajar di kelas sebagian besar menyatakan sangat setuju sebanyak 16 responden (53,3 %). Pernyataan kedua yaitu: guru memberikan kesempatan untuk bertanya pada materi pelajaran ada 15 responden menjawab setuju (50 %). Pernyataan ketiga yaitu: guru sering memberikan ice breaking ada 14 responden menjawab setuju (46,7 %). Pernyataan keempat yaitu: guru sering memberikan PR sebanyak 14 responden menjawab cukup setuju (46,7 %). Pernyataan kelima yaitu: guru datang dengan tepat waktu ada 14 responden menjawab setuju (46,7 %). Pernyataan keenam yaitu: adanya feedback (umpan balik) antara guru dan siswa saat pembelajaran ada 12 responden menjawab sangat setuju (40 %). Pernyataan ketujuh yaitu guru mampu menggunakan gestur tubuh sesuai dengan kata yang digunakan ada 12 responden menjawab setuju (40 %).

b. Minat belajar siswa

Pada pernyataan pertama yaitu: saya sering mencari informasi di internet tentang sejarah ekonomi sebagian besar menjawab setuju sebanyak 15 responden (50 %), Pernyataan kedua yaitu saya mengerjakan soal dengan cepat dan sering tidak teliti ada 11 responden menjawab cukup setuju (36,7 %). Pernyataan ketiga yaitu: saya merasa senang apabila guru memberikan tugas ada 14 responden menjawab cukup setuju (46,7 %). Pernyataan keempat yaitu: saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok ada 10 responden menjawab setuju (33,3 %). Pernyataan kelima yaitu: saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa menunda ada 11 responden menjawab setuju (36,7 %). Pernyataan keenam yaitu: saya mencatat poin penting yang disampaikan guru ada 18 responden menjawab setuju (60 %). Pernyataan ketujuh yaitu: saya cenderung pasif ketika diskusi kelompok ada 15 responden menjawab cukup setuju (50 %). Dan pernyataan kedelapan yaitu: saya sering bolos ketika belajar ekonomi sebagian besar menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 22 responden (73,3 %).

2. Analisis statistik inferensial

Uji T dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa suatu variabel berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Berikut merupakan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu:

- Jika nilai Probabilitas < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

b. Jika nilai Probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 di tolak
Hasil persamaan yang diperoleh adalah:

$$Y = a + bX$$
$$Y = 11,274 + 0,571$$

Keterangan:

a = Bilangan konstanta

b = Angka atau arah koefisien regresi

X = Variabel independent

Y = Variabel dependen

Pada persamaan tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai konstanta sebesar 11,274 yang menunjukkan komunikasi guru nol, maka motivasi belajar siswa adalah sebesar 11,274 satuan. Jika peningkatan satu satuan pada X akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,571. Dari tabel 4.8 juga dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel X sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,999 > 2,048$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya ada pengaruh positif signifikan dari kemampuan komunikasi guru ekonomi terhadap minat belajar siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan jawaban responden terhadap butir pernyataan pada variabel X yaitu komunikasi guru didapatkan bahwa untuk pernyataan pertama tentang guru berpenampilan rapi saat mengajar di kelas ada 16 responden menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa penampilan rapi seorang guru dianggap penting dan dapat memengaruhi persepsi siswa terhadap profesionalisme dan keseriusan guru dalam mengajar. Pernyataan kedua tentang guru memberikan kesempatan untuk bertanya pada materi pelajaran ada 15 responden menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat senang apabila diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran demi meningkatkan pemahaman terhadap materi. Pernyataan ketiga tentang guru sering memberikan ice breaking ada 14 responden menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa siswa senang apabila seorang guru sering memberikan ice breaking pada saat pembelajaran berlangsung, menghilangkan kebosanan siswa dan menunjukkan profesionalisme guru. Pernyataan keempat tentang guru sering memberikan PR ada 5 responden menjawab tidak setuju hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa menyukai apabila diberikan Pekerjaan Rumah (PR) sebagai tugas tambahan. Pernyataan kelima tentang guru datang dengan tepat waktu ada 14 responden menjawab setuju hal ini menunjukkan bahwa siswa menyukai guru yang datang pada waktunya agar pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien. Pernyataan keenam tentang adanya feedback (umpan balik) antara guru dan siswa saat pembelajaran ada 12 responden menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya feedback (umpan balik) antara guru dan siswa pada saat pembelajaran menyebabkan kesenangan tersendiri terhadap siswa karena menjadi acuan peningkatan figure of speech dan confident. Pernyataan ketujuh tentang guru mampu menggunakan gestur tubuh sesuai dengan kata yang digunakan ada 12 responden menjawab setuju hal ini menunjukkan bahwa dengan kemampuan guru menggunakan gestur tubuh yang sesuai dengan kata yang digunakan pada saat menjelaskan materi pembelajaran dapat mempercepat pemahaman siswa.

Jawaban responden terhadap terhadap butir pernyataan pada variabel Y yaitu minat belajar siswa didapatkan bahwa untuk pernyataan pertama yaitu saya sering mencari informasi di internet tentang sejarah ekonomi ada 15 responden menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya internet siswa lebih cenderung mencari informasi atau materi pembelajaran di internet. Pernyataan kedua yaitu saya mengerjakan soal

dengan cepat dan sering tidak teliti ada 11 responden menjawab cukup setuju, hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa yang lebih teliti dibanding yang tidak teliti dalam mengerjakan soal pada tugas yang diberikan oleh guru. Pernyataan ketiga yaitu saya merasa senang apabila guru memberikan tugas ada 14 responden menjawab cukup setuju, hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa setuju dan senang apabila diberikan tugas oleh guru. Pernyataan keempat yaitu: saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok 10 responden menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa, kesenangan siswa tidak merata dalam kelas apabila ada kegiatan belajar kelompok. Pernyataan kelima yaitu saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa menunda ada 11 responden menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa, siswa cenderung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan cepat tanpa menunda dan bermalas-malasan. Pernyataan keenam yaitu saya mencatat poin penting yang disampaikan guru ada 18 responden menjawab setuju, hal ini menunjukkan bahwa, siswa selalu mencatat poin penting dalam pembelajaran atau materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pernyataan ketujuh yaitu saya cenderung pasif ketika diskusi kelompok ada 15 responden menjawab cukup setuju, hal ini menunjukkan bahwa, siswa cenderung pasif ketika diskusi kelompok sedang berlangsung. Pernyataan kedelapan yaitu saya sering bolos ketika belajar ekonomi, ada 22 responden menjawab sangat tidak setuju hal ini menunjukkan bahwa, kebanyakan siswa rajin dan tidak sering bolos ketika belajar ekonomi.

Hasil analisis data dan perhitungan regresi linear sederhana yang telah dilakukan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan juga didapatkan nilai t hitung $2,999 > 2,048$. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji T dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi guru (X) berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 3 Bone dapat disimpulkan bahwa komunikasi guru ekonomi berpengaruh terhadap minat belajar siswa dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Zumratul. 2019. Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 18 Rejang Lebong. Skripsi. Fakultas Tarbiyah. Universitas Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Aprida, Pane, dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar dan Pembelajaran (Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman)." Padangsidimpuan Vol. 03, No. 02 (Desember 2017).
- Daulatina, Ima Islamiah. 2019. Pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*. 01 (02) 451-457. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/91> diakses tanggal 01 Juli 2024.
- Sawir, Muhammad, dkk. 2023. Pelatihan Gaya Komunikasi guru dalam proses pembelajaran. Sabajaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 1(3) 206-211. Universitas Yapis Papua.
- Sona, Fitri Purnama. 2022. Pengaruh Kemampuan Public Speaking Guru Pendidikan Agama Islam terhadap.